

SIARAN PERS SEBELUM REVIEW	SIARAN PERS SESUDAH REVIEW
<p>PT Aku Bisa Cuan Dadakan Tbk (ABCD) Mengumumkan Kinerja Keuangan Tahun 2021</p> <p>JAKARTA, 21 Maret 2022 – PT Aku Bisa Cuan Dadakan, Tbk. ("ABCD") pada hari ini mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Ikhtisar Keuangan dan Indikator Operasional ABCD berhasil mencatat pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp6.180 miliar dan Rp5.429 miliar untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Jika pencapaian triwulan keempat 2021 disetahunkan, maka total pendapatan dan EBITDA Perseroan mencapai Rp6.471 miliar dan Rp5.760 miliar.</p> <p>Per 31 Desember 2021, ABCD memiliki 39.088 penyewaan dan 20.578 <i>site</i> telekomunikasi. <i>Site</i> telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 20.466 menara telekomunikasi dan 112 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada Menara telekomunikasi sebanyak 38.976, maka rasio kolokasi (<i>tenancy ratio</i>) Perseroan menjadi 1,90.</p> <p>(NAMA), CEO ABCD, mengatakan, “2021 merupakan tahun dengan rekor pertumbuhan, dengan pertumbuhan organik yang kuat serta akuisisi portofolio menara. Pada tahun 2021, kami menambahkan 7.633 penyewaan kotor yang terdiri dari 4.348 (property perusahaan) dan 3.285 kolokasi ke portofolio kami.”</p> <p>Per 31 Desember 2021, total pinjaman (<i>debt</i>) Perseroan, jika pinjaman dalam mata uang US Dollar yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung</p>	<p>PT Aku Bisa Cuan Dadakan Tbk (ABCD) Catatkan Kenaikan Laba 50,14 Persen</p> <p>Jakarta, 21 Maret 2022. Emiten bidang PT Aku Bisa Cuan Dadakan, Tbk. ("ABCD"), berhasil melalui tahun 2021 dengan pencapaian kinerja keuangan yang menggembirakan, dengan meraih laba sebesar Rp 1,6 triliun, naik 50,14% dibandingkan laba bersih di periode yang tahun sebesar Rp 1,06 triliun. Hal itu tertuang dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Pencapaian laba bersih tersebut antara lain disebabkan oleh pendapatan sebesar Rp 6,18 triliun, atau naik 16% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 5,33 triliun. Kenaikan pendapatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dari sewa sebesar 15,65%”</p> <p>Hingga akhir 31 Desember 2021, perusahaan memiliki 39.088 penyewaan dan 20.578 <i>site</i> telekomunikasi. <i>Site</i> telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 20.466 menara telekomunikasi dan 112 jaringan <i>distributed antenna system</i> (DAS). Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 38.976, maka rasio kolokasi (<i>tenant ratio</i>) Perseroan menjadi 1,90. Rasio kolokasi tersebut berartikarena</p> <p><i>(Dijelaskan makna angka tersebut, apakah positif negatif bagi kinerja perusahaan, istilah atau singkatan yang spesifik diberikan penjelasan singkat atau kepanjangannya).</i></p> <p>(nama), CEO ABCD mengatakan, “Tahun 2021 merupakan tahun yang dengan rekor pertumbuhan organik yang kuat serta</p>

nilainya, adalah sebesar Rp27.967 miliar dan total pinjaman senior (*gross senior debt*) sebesar Rp5.386 miliar. Dengan saldo kas yang mencapai Rp629 miliar, maka total pinjaman bersih (*net debt*) menjadi Rp27.338 miliar dan total pinjaman senior bersih (*net senior debt*) Perseroan menjadi Rp4.757 miliar. Menggunakan EBITDA triwulan keempat 2021 yang disetahunkan, maka rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA adalah 0,8x dan total pinjaman bersih terhadap EBITDA adalah 4,7x.

“Kami memiliki struktur utang yang konservatif – sumber pendanaan yang terlindung nilai sepenuhnya, sumber pendanaan yang terdiversifikasi, dan komitmen atas ketersediaan dari pinjaman yang belum ditarik. Pada akhir Oktober, kami menetapkan penawaran surat utang dengan tenor 5.5 tahun dan jumlah keseluruhan sebesar US\$400 juta dengan tingkat suku bunga 2,80% Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan, yang merupakan *spread* paling minimal dari obligasi korporasi non-BUMN Indonesia. Selain itu, kami juga terus secara reguler mengakses pasar Obligasi Rupiah melalui program Obligasi Rupiah Berkelanjutan V yang berlaku sampai Agustus 2023,” tutur (Nama), CFO dari ABCD.

Mengenai PT Aku Bisa Cuan Dadakan Tbk:

PT Aku Bisa Cuan Dadakan Tbk (“ABCD”), adalah perusahaan penyedia (bidang jasa) di Indonesia.

ABCD adalah perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dimiliki oleh (nama perusahaan/group)

Untuk keterangan lebih lanjut:

Corporate Secretary:

(nama)

Telp. (62-21) 1234-5678

Email: corporate.secretary@abcd.com

didorong oleh akuisisi portfolio..... Pada tahun 2021, pertumbuhan organik didukung oleh penambahan 7.633 penyewaan kotor yang terdiri dari 4.348 (property perusahaan) dan 3.285 kolokasi ke portfolio kami.”

Sementara, CFO ABCD menambahkan, “Sepanjang tahun 2021 perusahaan juga mengelola utang dengan baik dengan memiliki struktur yang konservatif, sumber pendanaan yang terlindung nilai sepenuhnya, sumber pendanaan yang terdiversifikasi, dan komitmen atas ketersediaan dari pinjaman yang belum ditarik.”

Per 31 Desember 2021, (penjelasan singkat dari masing-masing item yang disebutkan CFO di atas)

Sekilas Tentang PT Aku Bisa Dapat Dana Tbk

PT Aku Bisa Dapat Dana, Tbk (“ABCD”), adalah perusahaan (bidang bisnis perusahaan dan deskripsi singkat), yang berdiri sejak..... ABCD adalah perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dimiliki oleh (Bagian ini diisi tentang profil singkat perusahaan)

Untuk keterangan lebih lanjut:

Corporate Secretary:

(nama)

Telp. (62-21) 1234-5678

Email: corporate.secretary@abcd.com

Investor Relations:

(nama)

Telp. (62-21) 1234-5678

Email: investor.relations@abcd.com

Investor Relations:

(nama)

Telp. (62-21) 1234-5678

Email:investor.relations@abcd.com